BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti pada Bab IV telah diangkat subfokus yang menjelaskan Perilaku Komunikasi Penggemar K-Pop Di Kota Bandung (Studi Dramaturgi Mengenai Perilaku Komunikasi *Army* di Kota Bandung Sebagai Penggemar *Boy Group* BTS), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Panggung Depan**

   Tidak semua panggung depan bertolak belakang dengan panggung belakang, seperti beberapa *Army* yang mengembangkan karakter panggung belakang untuk dibawakan di panggung depan. Pada panggung depan Army harus menjadi seseorang yang menunjukan bahwa mereka adalah penggemar grup BTS. Penampilan yang mereka tampilkan haruslah mencirikan seorang penggemar terhadap idolanya, seperti contohnya mengenakan pakaian serba BTS.

2. **Panggung Tengah**

   Pada panggung ini merupakan panggung transisi para *Army*. Panggung ini bisa disebut jembatan antara panggung depan dengan panggung belakang. Pada panggung ini *Army* sudah membawakan

karakter mereka di panggung depan. Pada panggung tengah menjadi batasan karakter ketika memasuki panggung depan agar mereka lebih menampilkan sosok seorang penggemar yang menyukai idolanya.

3. Panggung Belakang

Pada panggung ini *Army* merasa bebas menjadi diri sendiri tanpa adanya tututan dari pihak luar mereka sebagai fans. Beberapa *Army* terlihat bahwa karakter asli mereka sangat berbeda dengan karakter yang mereka tunjukan di panggung depan. Namun beberapa berbeda dari *Army* lainnya. Karena karakter panggung belakang beberapa *Army* hampir sama dengan karakter yang Army tampilkan di panggung depan.

4. Perilaku Komunikasi

Kehidupan sosial itu dibagi menjadi 3 wilayah, panggung depan, panggung dan panggung belakang. Panggung depan bagi seorang *Army* adalah ketika ia berada dengan *Army* lain dalam suatu waktu yang sama. Di panggung inilah seorang *Army* berusaha menampilkan kesukaannya pada *boygroup* BTS dengan karakter yang berbeda dengan kepribadian aslinya. Panggung tengah merupakan sebuah panggung di antara panggung depan (*front stage*), dan panggung inilah segala perlengkapan *Army* dipersiapkan. Di area panggung belakang seorang *Army* cenderung menunjukkan

sifat aslinya, kontras dari sifat ketika mereka berada di panggung depan.

5.2 Saran

Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab ini paneliti mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam membahas skripsi ini.

5.2.1 Saran Bagi *Army* Bandung

1. Selalu menjaga sikap ketika berada di lingkungan keseharian maupun ketika berkumpul dengan sesama *Army*. Buatlah karakter senyaman mungkin, walapun karakter di panggung depan dan panggung belakang itu berbeda.
2. Teruslah berkreasi dan berinovasi dalam usaha untuk menunjukkan sosok seorang *Army* kepada publik.
3. Tidak lupa dengan budaya bangsa sendiri, walaupun menyukai dengan budaya luar, tapi jangan sampai budaya daerah sendiri dilupakan.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti

1. Peneliti harus lebih spesifik, lebih kritis, dan lebih mendalam lagi mengenai pembahasan dramaturgi sesesorang dalam menjalakan kehidupannya.

2. Peneliti harus lebih memahami konsep, metode, dan keseluruhan materi yang akan diteliti.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain sehingga hasil penelitian akan lebih baik.
4. Peneliti harus mengatur dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin agar dalam proses pengerjaan skripsi tidak mengalami hambatan.